

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Batusari 1
Tema	: Persatuan dalam Perbedaan
Subtema	: Menerapkan hidup rukun, bersatu, dan bekerja sama mencapai tujuan
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia dan IPS
Hari, tanggal	: Rabu, 14 April 2021
Kelas /semester	: VI / 1
Alokasi Waktu	: 10 menit

I. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 1. 3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
- 2. 4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.

Ilmu Pengetahuan Sosial

- 1. 3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.

2. 4.4 Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.

III. Indikator

Bahasa Indonesia

1. 3.4.1 Menyebutkan informasi penting dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran.
2. 4.4.1 Menyusun kembali informasi penting dari teks sejarah melalui tulisan dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.

Ilmu Pengetahuan Sosial

1. 3.4.1 Menyebutkan makna proklamasi kemerdekaan
2. 4.4.1 Melaporkan dan mempresentasikan makna proklamasi kemerdekaan

IV. Profil Pelajar Pancasila

1. Berkebinekaan global
2. Bergotong royong

V. Materi Ajar

1. Informasi penting dalam suatu teks
2. Makna Proklamasi Kemerdekaan bagi Bangsa Indonesia

VI. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diskusi kelompok tentang teks sejarah, peserta didik dapat menemukan paling sedikit lima informasi penting dalam teks sejarah dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan tepat.
2. Dengan pemberian tugas tentang teks sejarah, peserta didik dapat menyusun kembali informasi penting dari teks sejarah dengan kata-kata sendiri.
3. Dengan diskusi kelompok tentang teks sejarah, peserta didik dapat menentukan lima makna proklamasi dengan benar.
4. Dengan pemberian tugas tentang teks sejarah, peserta didik dapat mempresentasikan makna proklamasi kemerdekaan dengan penuh percaya diri.

VII. Kegiatan Pembelajaran

A. Langkah-langkah Kegiatan

1. Kegiatan Awal

- a. Guru memeriksa kesiapan ruang, alat, bahan, dan media pembelajaran.
- b. Siswa dengan bimbingan guru berdoa bersama.
- c. Melakukan presensi dengan menanyakan peserta didik yang tidak masuk.
- d. Guru memotivasi peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- f. Melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang materi yang akan disampaikan.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik memperhatikan pengantar guru seputar materi yang akan disampaikan.
- b. Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok, tiap-tiap kelompok beranggotakan empat peserta.
- c. Setiap kelompok menerima lembar kerja dari guru.
- d. Setiap kelompok mengerjakan lembar kerja yang telah diterimanya.
- e. Peserta didik dalam kelompok menerima bimbingan dari guru terkait lembar kerja.
- f. Peserta didik bersama gur membahas hasil pengerjaan lembar kerja.
- g. Peserta didik bersama guru menyimpulkan secara ringkas materi yang telah disampaikan.
- h. Peserta didik menerima soal evaluasi yang diberikan oleh guru.
- i. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.
- j. Peserta didik bersama guru mengoreksi dan menganalisis hasil evaluasi.
- k. Peserta didik/kelompok menerima penghargaan dari guru.

3. Kegiatan Akhir

- a. Peserta didik dengan bantuan guru melakukan refleksi pembelajaran
- b. Sebagai tindak lanjut, peserta didik menerima nasihat dari guru agar selalu rajin belajar.

B. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Pemberian tugas

VIII. Media dan Sumber Belajar

A. Media Pembelajaran

1. Lembar kerja
2. Kartu kalimat

B. Sumber Belajar

1. Silabus
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
3. Bupena, Buku Pendamping Tematik Terpadu Jilid 6 A untuk SD/MI Kelas VI karya Irene MJA Penerbit Erlangga
4. Buku lain yang relevan.

IX. Penilaian

- A. Penilaian sikap (terlampir)
- B. Penilaian pengetahuan (terlampir)
- C. Penilaian keterampilan (terlampir)

Batursari, 14 April 2021

Guru Kelas VI,

Karyono, S.Pd., M.Pd.
NIP 19721112 199803 1 011

- c. Kapan
Kalimat tanya :
Informasi penting yang ada :
- d. siapa
Kalimat tanya :
Informasi penting yang ada :
- e. Mengapa
Kalimat tanya :
Informasi penting yang ada :
- f. bagaimana
Kalimat tanya :
Informasi penting yang ada :

Lampiran 2:

Lembar Kerja Peserta Didik 2

Nama Kelompok :
Ketua Kelompok :
Sekretaris :
Anggota : 1.
 2.

Petunjuk umum:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan!
2. Kerjakan bersama teman kelompokmu!
3. Mintalah petunjuk gurumu bila menemui kesulitan!

Petunjuk khusus:

1. Bacalah teks berikut dengan seksama!

Makna Proklamasi Kemerdekaan Bagi Bangsa Indonesia

Proklamasi kemerdekaan Indonesia merupakan peristiwa bersejarah bagi bangsa Indonesia. Peristiwa ini menandai kelahiran negara Indonesia. Indonesia menjadi bangsa yang merdeka dan terbebas dari penjajahan bangsa asing. Penderitaan rakyat selama masa penjajahan membuat bangsa Indonesia bertekad menjadi bangsa yang merdeka. Kemerdekaan merupakan hak semua bangsa. Oleh sebab itu, seluruh rakyat Indonesia berjuang untuk meraih kemerdekaan. Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945 sebagai pernyataan atas kemerdekaan bangsa Indonesia.

Bangsa Indonesia dijajah bangsa asing sangat lama. Perjuangan melepaskan diri dari penjajahan ini sudah berlangsung sejak lama. Para pejuang dari berbagai daerah, tua dan muda, silih berganti mengangkat senjata mengusir penjajah. Namun, upaya mereka masih belum berhasil karena perjuangan masih bersifat kedaerahan dan terpecah-pecah. Setelah peristiwa Sumpah Pemuda tahun 1928, barulah para pejuang bersatu padu memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Saat itu tiba ketika Jepang kalah dari Sekutu pada Perang Dunia II. Indonesia yang pada waktu itu menjadi jajahan Jepang, mengalami kekosongan kekuasaan. Terjadi perbedaan pendapat antara para pemuda (golongan muda) dan golongan tua. Golongan muda mendesak Ir. Soekarno dan Muhammad Hatta (golongan tua) segera memproklamasikan kemerdekaan. Sementara itu, golongan tua tidak mau tergesa-gesa memproklamasikan kemerdekaan karena khawatir terjadi pertumpahan darah rakyat Indonesia. Akhirnya, golongan muda dan golongan tua bersatu dan bersepakat memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Kedua golongan tersebut menyingkirkan perbedaan pendapat dan bersatu demi kemerdekaan Indonesia. Peristiwa ini merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia, yaitu terbebas dari penjajahan bangsa asing.

Sebelum peristiwa Proklamasi Kemerdekaan, Indonesia dikenal sebagai jajahan bangsa asing, seperti Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris, dan Jepang. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan oleh Soekarno menjadi pengumuman kepada dunia bahwa Indonesia telah merdeka dan sejajar dengan negara lain sebagai bangsa yang berdaulat. Keadaan ini diikuti dengan pengakuan dari negara lain. Negara pertama yang mengakui

kemerdekaan Indonesia adalah Mesir. Pengakuan kemerdekaan Indonesia kemudian diikuti oleh Suriah, Irak, Libanon, Yaman, Saudi Arabia, dan Afghanistan.

Jepang memang menjanjikan kemerdekaan bagi Indonesia. Namun, para pemuda menginginkan proklamasi kemerdekaan tidak dicampuri oleh Jepang. Oleh sebab itu, pemuda memaksa Soekarno untuk segera memproklamasikan kemerdekaan agar tidak terpengaruh oleh Jepang. Pemuda ingin menunjukkan bahwa kemerdekaan Indonesia merupakan murni hasil perjuangan bangsa Indonesia. Kemerdekaan Indonesia bukan hasil dari pemberian bangsa asing. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia membuktikan keberhasilan bangsa Indonesia mengusir penjajah.

Selama bertahun-tahun, bangsa Indonesia dijajah oleh bangsa asing. Bangsa Indonesia harus patuh terhadap kebijakan bangsa asing kala itu. Setelah Proklamasi Kemerdekaan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka dan bebas untuk menentukan sikap terhadap dunia. Tidak ada lagi bangsa asing yang dapat memaksakan kehendaknya kepada bangsa Indonesia. Bahkan, bangsa Indonesia menjadi penggagas kemerdekaan bangsa-bangsa di Asia-Afrika melalui Konferensi Asia-Afrika tahun 1955. Selain itu, Indonesia juga aktif memelihara perdamaian dunia melalui pembentukan Gerakan Nonblok ketika Perang Dingin berlangsung. Perang Dingin adalah perang tidak langsung antara Blok Barat yang dipimpin Amerika Serikat dan Blok Timur yang dipimpin oleh Uni Soviet. Indonesia dengan Gerakan Nonblok memilih netral, tidak memihak pihak manapun.

2. Temukan makna proklamasi berdasarkan teks di atas! Carilah pada tiap-tiap paragraf!

- a. Paragraf pertama :
:
:
- b. Paragraf kedua :
:
:
- c. Paragraf ketiga :
:
:
- d. Paragraf keempat :
:
:
- e. Paragraf kelima :
:
:

Lampiran 3:

Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Gotong Royong				Berkebinekaan Global				Ket.
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										

Indikator sikap gotong royong:

1. Mau berkumpul dalam satu kelompok
2. Ikut menyumbangkan gagasan/ide pada kelompok
3. Mau memberi saran bila ada kekurangan
4. Mau bekerja sama dengan teman satu kelompok

Indikator sikap berkebinekaan global:

1. Mengenal teman satu kelompok
2. Menghargai teman satu kelompok
3. Berkomunikasi dengan teman satu kelompok
4. Berinteraksi dengan sesama teman

Keterangan:

- Skor 4 = bila memenuhi 4 indikator
Skor 3 = bila hanya memenuhi 3 indikator
Skor 2 = bila hanya memenuhi 2 indikator
Skor 1 = bila hanya memenuhi 1 indikator

Lampiran 4:

Penilaian Pengetahuan

Nama :
Kelas : VI
Nomor :

Kerjakan soal-soal berikut sesuai petunjuk yang ada!

1. Bacalah teks berikut, kemudian temukan paling sedikit lima informasi penting yang ada dalam teks tersebut!

Penyusunan Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Tahukah kalian sejarah penyusunan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia? Teks proklamasi dibacakan oleh Ir. Soekarno didampingi oleh Drs. Moh. Hatta. Teks proklamasi kemerdekaan Indonesia disusun oleh Soekarno, Moh. Hatta, dan Ahmad Soebardjo di rumah Laksamana Maeda yang terletak di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta. Naskah tersebut disusun dengan cara mengumpulkan ide dan juga mendiskusikannya terlebih dahulu.

Setelah susunan bahasa dalam naskah proklamasi dianggap sudah runtut dan bagus, naskah tersebut diketik oleh Sayuti Melik ditemani oleh B.M. Diah. Awalnya, naskah proklamasi sudah disepakati akan diketik menggunakan mesin ketik milik Laksamana Maeda. Akan tetapi karena mesin ketik Laksamana Maeda menggunakan huruf kanji maka tidak jadi menggunakan mesin ketik tersebut. Sayuti Melik kemudian mesin ketik milik Konsulat Jerman.

Naskah proklamasi yang sudah diketik ditandatangani oleh Soekarno dan Moh. Hatta sebagai wakil bangsa Indonesia. Selanjutnya, pada pagi hari dilakukan upacara proklamasi di halaman rumah Soekarno, yaitu di Jalan Proklamasi No. 1 pukul 10.00 WIB.

2. Tentukan lima makna proklamasi sesuai bacaan berikut!

Makna Proklamasi Kemerdekaan Bagi Bangsa Indonesia

Proklamasi kemerdekaan Indonesia merupakan peristiwa bersejarah bagi bangsa Indonesia. Peristiwa ini menandai kelahiran negara Indonesia. Indonesia menjadi bangsa yang merdeka dan terbebas dari penjajahan bangsa asing. Penderitaan rakyat selama masa penjajahan membuat bangsa Indonesia bertekad menjadi bangsa yang merdeka. Kemerdekaan merupakan hak semua bangsa. Oleh sebab itu, seluruh rakyat Indonesia berjuang untuk meraih kemerdekaan. Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945 sebagai pernyataan atas kemerdekaan bangsa Indonesia.

Bangsa Indonesia dijajah bangsa asing sangat lama. Perjuangan melepaskan diri dari penjajahan ini sudah berlangsung sejak lama. Para pejuang dari berbagai daerah, tua dan muda, silih berganti mengangkat senjata mengusir penjajah. Namun, upaya mereka masih belum berhasil karena perjuangan masih bersifat kedaerahan dan terpecah-pecah. Setelah peristiwa Sumpah Pemuda tahun 1928, barulah para pejuang bersatu padu memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Saat itu tiba ketika Jepang kalah dari Sekutu pada Perang Dunia II. Indonesia yang pada waktu itu menjadi jajahan Jepang, mengalami kekosongan kekuasaan. Terjadi perbedaan pendapat antara para pemuda (golongan muda) dan golongan tua. Golongan muda mendesak Ir. Soekarno dan Muhammad Hatta (golongan tua) segera memproklamasikan kemerdekaan. Sementara itu, golongan tua tidak mau tergesa-gesa memproklamasikan kemerdekaan karena khawatir terjadi pertumpahan darah rakyat Indonesia. Akhirnya, golongan muda dan golongan tua bersatu dan bersepakat memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Kedua golongan tersebut menyingkirkan perbedaan pendapat dan bersatu demi kemerdekaan Indonesia. Peristiwa ini merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia, yaitu terbebas dari penjajahan bangsa asing.

Sebelum peristiwa Proklamasi Kemerdekaan, Indonesia dikenal sebagai jajahan bangsa asing, seperti Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris, dan Jepang. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan oleh Soekarno menjadi pengumuman kepada dunia bahwa Indonesia telah merdeka dan sejajar dengan negara lain sebagai bangsa yang berdaulat. Keadaan ini diikuti dengan pengakuan dari negara lain. Negara pertama

yang mengakui kemerdekaan Indonesia adalah Mesir. Pengakuan kemerdekaan Indonesia kemudian diikuti oleh Suriah, Irak, Libanon, Yaman, Saudi Arabia, dan Afghanistan.

Jepang memang menjanjikan kemerdekaan bagi Indonesia. Namun, para pemuda menginginkan proklamasi kemerdekaan tidak dicampuri oleh Jepang. Oleh sebab itu, pemuda memaksa Soekarno untuk segera memproklamasikan kemerdekaan agar tidak terpengaruh oleh Jepang. Pemuda ingin menunjukkan bahwa kemerdekaan Indonesia merupakan murni hasil perjuangan bangsa Indonesia. Kemerdekaan Indonesia bukan hasil dari pemberian bangsa asing. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia membuktikan keberhasilan bangsa Indonesia mengusir penjajah.

Selama bertahun-tahun, bangsa Indonesia dijajah oleh bangsa asing. Bangsa Indonesia harus patuh terhadap kebijakan bangsa asing kala itu. Setelah Proklamasi Kemerdekaan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka dan bebas untuk menentukan sikap terhadap dunia. Tidak ada lagi bangsa asing yang dapat memaksakan kehendaknya kepada bangsa Indonesia. Bahkan, bangsa Indonesia menjadi penggagas kemerdekaan bangsa-bangsa di Asia-Afrika melalui Konferensi Asia-Afrika tahun 1955. Selain itu, Indonesia juga aktif memelihara perdamaian dunia melalui pembentukan Gerakan Nonblok ketika Perang Dingin berlangsung. Perang Dingin adalah perang tidak langsung antara Blok Barat yang dipimpin Amerika Serikat dan Blok Timur yang dipimpin oleh Uni Soviet. Indonesia dengan Gerakan Nonblok memilih netral, tidak memihak pihak manapun.

Lampiran 5:

Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian

A. Kunci Jawaban

1. Informasi penting yang ada dalam teks:
 - a. Yang dibacakan oleh Soekarno adalah teks proklamasi kemerdekaan Indonesia.
 - b. Teks proklamasi kemerdekaan Indonesia disusun di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta.
 - c. Upacara proklamasi dilaksanakan pukul 10.00 WIB.
 - d. Teks proklamasi disusun oleh Soekarno, Moh. Hatta, dan Ahmad Soebardjo.
 - e. Mesin ketik milik Laksamana Maeda menggunakan huruf kanji.
2. Makna proklamasi kemerdekaan:
 - a. Menandai lahirnya bangsa Indonesia sebagai bangsa yang merdeka.
 - b. Puncak perjuangan bangsa Indonesia meraih kemerdekaan.
 - c. Pengakuan dunia luar
 - d. Bukti bahwa Indonesia merupakan bangsa yang mandiri.
 - e. Landasan untuk bersikap terhadap dunia

B. Rubrik Penilaian

1. Nomor 1 tiap item mendapat skor $1 = 5 \times 1 = 5$
2. Nomor 2 tiap item mendapat skor $1 = 5 \times 1 = 5$

Jumlah skor maksimal = 10

Nilai akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 10$

Lampiran 6:

Penilaian Keterampilan

1. Bacalah teks berikut, kemudian susun kembali informasi penting yang ada dalam teks tersebut dengan kata-kata kamu sendiri!

Penyusunan Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Tahukah kalian sejarah penyusunan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia? Teks proklamasi dibacakan oleh Ir. Soekarno didampingi oleh Drs. Moh. Hatta. Teks proklamasi kemerdekaan Indonesia disusun oleh Soekarno, Moh. Hatta, dan Ahmad Soebardjo di rumah Laksamana Maeda yang terletak di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta. Naskah tersebut disusun dengan cara mengumpulkan ide dan juga mendiskusikannya terlebih dahulu.

Setelah susunan bahasa dalam naskah proklamasi dianggap sudah runtut dan bagus, naskah tersebut diketik oleh Sayuti Melik ditemani oleh B.M. Diah. Awalnya, naskah proklamasi sudah disepakati akan diketik menggunakan mesin ketik milik Laksamana Maeda. Akan tetapi karena mesin ketik Laksamana Maeda menggunakan huruf kanji maka tidak jadi menggunakan mesin ketik tersebut. Sayuti Melik kemudian mesin ketik milik Konsulat Jerman.

Naskah proklamasi yang sudah diketik ditandatangani oleh Soekarno dan Moh. Hatta sebagai wakil bangsa Indonesia. Selanjutnya, pada pagi hari dilakukan upacara proklamasi di halaman rumah Soekarno, yaitu di Jalan Proklamasi No. 1 pukul 10.00 WIB.

2. Perhatikan teks berikut, kemudian presentasikan makna proklamasi berdasarkan teks tersebut!

Makna Proklamasi Kemerdekaan Bagi Bangsa Indonesia

Proklamasi kemerdekaan Indonesia merupakan peristiwa bersejarah bagi bangsa Indonesia. Peristiwa ini menandai kelahiran negara Indonesia. Indonesia menjadi bangsa yang merdeka dan terbebas dari penjajahan bangsa asing. Penderitaan rakyat selama masa penjajahan membuat bangsa Indonesia bertekad menjadi bangsa yang merdeka. Kemerdekaan merupakan hak semua bangsa. Oleh sebab itu, seluruh rakyat Indonesia berjuang untuk meraih kemerdekaan. Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945 sebagai pernyataan atas kemerdekaan bangsa Indonesia.

Bangsa Indonesia dijajah bangsa asing sangat lama. Perjuangan melepaskan diri dari penjajahan ini sudah berlangsung sejak lama. Para pejuang dari berbagai daerah, tua dan muda, silih berganti mengangkat senjata mengusir penjajah. Namun, upaya mereka masih belum berhasil karena perjuangan masih bersifat kedaerahan dan terpecah-pecah. Setelah peristiwa Sumpah Pemuda tahun 1928, barulah para pejuang bersatu padu memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Saat itu tiba ketika Jepang kalah dari Sekutu pada Perang Dunia II. Indonesia yang pada waktu itu menjadi jajahan Jepang, mengalami kekosongan kekuasaan. Terjadi perbedaan pendapat antara para pemuda (golongan muda) dan golongan tua. Golongan muda mendesak Ir. Soekarno dan Muhammad Hatta (golongan tua) segera memproklamasikan kemerdekaan. Sementara itu, golongan tua tidak mau tergesa-gesa memproklamasikan kemerdekaan karena khawatir terjadi pertumpahan darah rakyat Indonesia. Akhirnya, golongan muda dan golongan tua bersatu dan bersepakat memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Kedua golongan tersebut menyingkirkan perbedaan pendapat dan bersatu demi kemerdekaan Indonesia. Peristiwa ini merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia, yaitu terbebas dari penjajahan bangsa asing.

Sebelum peristiwa Proklamasi Kemerdekaan, Indonesia dikenal sebagai jajahan bangsa asing, seperti Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris, dan Jepang. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan oleh Soekarno menjadi pengumuman kepada dunia bahwa Indonesia telah merdeka dan sejajar dengan negara lain sebagai bangsa yang berdaulat. Keadaan ini diikuti dengan pengakuan dari negara lain. Negara pertama yang mengakui kemerdekaan Indonesia adalah Mesir. Pengakuan kemerdekaan Indonesia kemudian diikuti oleh Suriah, Irak, Libanon, Yaman, Saudi Arabia, dan Afghanistan.

Jepang memang menjanjikan kemerdekaan bagi Indonesia. Namun, para pemuda menginginkan proklamasi kemerdekaan tidak dicampuri oleh Jepang. Oleh sebab itu, pemuda memaksa Soekarno untuk segera memproklamasikan kemerdekaan agar tidak terpengaruh oleh Jepang. Pemuda ingin menunjukkan bahwa kemerdekaan Indonesia merupakan murni hasil perjuangan bangsa Indonesia. Kemerdekaan Indonesia bukan hasil dari pemberian bangsa asing. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia membuktikan keberhasilan bangsa Indonesia mengusir penjajah.

Selama bertahun-tahun, bangsa Indonesia dijajah oleh bangsa asing. Bangsa Indonesia harus patuh terhadap kebijakan bangsa asing kala itu. Setelah Proklamasi Kemerdekaan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka dan bebas untuk menentukan sikap terhadap dunia. Tidak ada lagi bangsa asing yang dapat memaksakan kehendaknya kepada bangsa Indonesia. Bahkan, bangsa Indonesia menjadi penggagas kemerdekaan

bangsa-bangsa di Asia-Afrika melalui Konferensi Asia-Afrika tahun 1955. Selain itu, Indonesia juga aktif memelihara perdamaian dunia melalui pembentukan Gerakan Nonblok ketika Perang Dingin berlangsung. Perang Dingin adalah perang tidak langsung antara Blok Barat yang dipimpin Amerika Serikat dan Blok Timur yang dipimpin oleh Uni Soviet. Indonesia dengan Gerakan Nonblok memilih netral, tidak memihak pihak manapun.

Lampiran 7:

Rubrik Penilaian Keterampilan

1. Menyusun kembali informasi

No	Aspek	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Banyaknya kalimat	5	4	3	2	1
2.	Kesesuaian dengan isi	90 – 100 %	70 – 80 %	60 – 70 %	50 – 60 %	< 50 %
3.	Bahasa yang digunakan (baku, efektif, tanda baca, dan struktur)	Memuat empat komponen dengan tepat	Memuat tiga komponen dengan tepat	Memuat dua komponen dengan tepat	Memuat satu komponen dengan tepat	Tidak satu komponen pun yang tepat

2. Presentasi

No	Aspek	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Kepercayaan diri	Sangat percaya diri	Percaya diri	Cukup percaya diri	Kurang percaya diri	Tidak percaya diri (minder)
2.	Kesesuaian dengan isi	90 – 100 %	70 – 80 %	60 – 70 %	50 – 60 %	< 50 %
3.	Bahasa yang digunakan (baku, efektif, intonasi, dan struktur)	Memuat empat komponen dengan tepat	Memuat tiga komponen dengan tepat	Memuat dua komponen dengan tepat	Memuat satu komponen dengan tepat	Tidak satu komponen pun yang tepat

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{30} \times 100$$

Lampiran 8:

Penyusunan Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Tahukah kalian sejarah penyusunan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia? Teks proklamasi dibacakan oleh Ir. Soekarno didampingi oleh Drs. Moh. Hatta. Teks proklamasi kemerdekaan Indonesia disusun oleh Soekarno, Moh. Hatta, dan Ahmad Soebardjo di rumah Laksamana Maeda yang terletak di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta. Naskah tersebut disusun dengan cara mengumpulkan ide dan juga mendiskusikannya terlebih dahulu.

Setelah susunan bahasa dalam naskah proklamasi dianggap sudah runtut dan bagus, naskah tersebut diketik oleh Sayuti Melik ditemani oleh B.M. Diah. Awalnya, naskah proklamasi sudah disepakati akan diketik menggunakan mesin ketik milik Laksamana Maeda. Akan tetapi karena mesin ketik Laksamana Maeda menggunakan huruf kanji maka tidak jadi menggunakan mesin ketik tersebut. Sayuti Melik kemudian mesin ketik milik Konsulat Jerman.

Naskah proklamasi yang sudah diketik ditandatangani oleh Soekarno dan Moh. Hatta sebagai wakil bangsa Indonesia. Selanjutnya, pada pagi hari dilakukan upacara proklamasi di halaman rumah Soekarno, yaitu di Jalan Proklamasi No. 1 pukul 10.00 WIB.

Sumber: Sejarah Nasional Indonesia, dengan penyesuaian

Lampiran 9:

Makna Proklamasi Kemerdekaan Bagi Bangsa Indonesia

1. Menandai lahirnya bangsa Indonesia sebagai bangsa yang merdeka

Proklamasi kemerdekaan Indonesia merupakan peristiwa bersejarah bagi bangsa Indonesia. Peristiwa ini menandai kelahiran negara Indonesia. Indonesia menjadi bangsa yang merdeka dan terbebas dari penjajahan bangsa asing. Penderitaan rakyat selama masa penjajahan membuat bangsa Indonesia bertekad menjadi bangsa yang merdeka. Kemerdekaan merupakan hak semua bangsa. Oleh sebab itu, seluruh rakyat Indonesia berjuang untuk meraih kemerdekaan. Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945 sebagai pernyataan atas kemerdekaan bangsa Indonesia.

2. Puncak perjuangan bangsa Indonesia meraih kemerdekaan

Bangsa Indonesia dijajah bangsa asing sangat lama. Perjuangan melepaskan diri dari penjajahan ini sudah berlangsung sejak lama. Para pejuang dari berbagai daerah, tua dan muda, silih berganti mengangkat senjata mengusir penjajah. Namun, upaya mereka masih belum berhasil karena perjuangan masih bersifat kedaerahan dan terpecah-pecah. Setelah peristiwa Sumpah Pemuda tahun 1928, barulah para pejuang bersatu padu memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Saat itu tiba ketika Jepang kalah dari Sekutu pada Perang Dunia II. Indonesia yang pada waktu itu menjadi jajahan Jepang, mengalami kekosongan kekuasaan. Terjadi perbedaan pendapat antara para pemuda (golongan muda) dan golongan tua. Golongan muda mendesak Ir. Soekarno dan Muhammad Hatta (golongan tua) segera memproklamasikan kemerdekaan. Sementara itu, golongan tua tidak mau tergesa-gesa memproklamasikan kemerdekaan karena khawatir terjadi pertumpahan darah rakyat Indonesia. Akhirnya, golongan muda dan golongan tua bersatu dan bersepakat memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Kedua golongan tersebut menyingkirkan perbedaan pendapat dan bersatu demi kemerdekaan Indonesia. Peristiwa ini merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia, yaitu terbebas dari penjajahan bangsa asing.

3. Pengakuan dunia luar

Sebelum peristiwa Proklamasi Kemerdekaan, Indonesia dikenal sebagai jajahan bangsa asing, seperti Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris, dan Jepang. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan oleh Soekarno menjadi pengumuman kepada dunia bahwa Indonesia telah merdeka dan sejajar dengan negara lain sebagai bangsa yang berdaulat. Keadaan ini diikuti

dengan pengakuan dari negara lain. Negara pertama yang mengakui kemerdekaan Indonesia adalah Mesir. Pengakuan kemerdekaan Indonesia kemudian diikuti oleh Suriah, Irak, Libanon, Yaman, Saudi Arabia, dan Afghanistan.

4. Bukti bahwa Indonesia merupakan bangsa yang mandiri

Jepang memang menjanjikan kemerdekaan bagi Indonesia. Namun, para pemuda menginginkan proklamasi kemerdekaan tidak dicampuri oleh Jepang. Oleh sebab itu, pemuda memaksa Soekarno untuk segera memproklamasikan kemerdekaan agar tidak terpengaruh oleh Jepang. Pemuda ingin menunjukkan bahwa kemerdekaan Indonesia merupakan murni hasil perjuangan bangsa Indonesia. Kemerdekaan Indonesia bukan hasil dari pemberian bangsa asing. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia membuktikan keberhasilan bangsa Indonesia mengusir penjajah.

5. Landasan untuk bersikap terhadap dunia

Selama bertahun-tahun, bangsa Indonesia dijajah oleh bangsa asing. Bangsa Indonesia harus patuh terhadap kebijakan bangsa asing kala itu. Setelah Proklamasi Kemerdekaan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka dan bebas untuk menentukan sikap terhadap dunia. Tidak ada lagi bangsa asing yang dapat memaksakan kehendaknya kepada bangsa Indonesia. Bahkan, bangsa Indonesia menjadi penggagas kemerdekaan bangsa-bangsa di Asia-Afrika melalui Konferensi Asia-Afrika tahun 1955. Selain itu, Indonesia juga aktif memelihara perdamaian dunia melalui pembentukan Gerakan Nonblok ketika Perang Dingin berlangsung. Perang Dingin adalah perang tidak langsung antara Blok Barat yang dipimpin Amerika Serikat dan Blok Timur yang dipimpin oleh Uni Soviet. Indonesia dengan Gerakan Nonblok memilih netral, tidak memihak pihak manapun.

Sumber: Sejarah Nasional Indonesia dan IPS Aktif 6